

Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi

Alfiyatur Rizkiyah, Mohammad Shohib

Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya

alfiyaturrizkiyah56@gmail.com shohibya3@gmail.com

Abstract

In the current era of information technology, the internet has become a crucial digital learning medium, including in Islamic Religious Education (PAI). This study explores the effectiveness of social media, particularly YouTube and TikTok, as learning tools for PAI. Based on an in-depth literature review, it is found that computer and internet-based technologies have become key components in modern education, enabling innovation and efficiency in learning. The video content on both platforms covers various PAI materials presented in an engaging and timely manner, thereby enhancing students' interest and understanding. This study uses a literature review method to analyze the use of social media in learning. The results show that videos on YouTube and TikTok can positively influence student learning outcomes and offer flexibility in terms of time and place, facilitating independent learning. However, their effectiveness depends on the technological skills of educators and the selection of content that aligns with Islamic teachings. In conclusion, YouTube and TikTok have great potential as PAI learning media if used wisely and supported by appropriate supervision and guidance, thus making the learning process more engaging and efficient in this digitalization era.

Article History

Submitted: 14 July 2024

Accepted: 23 July 2024

Published: 24 July 2024

Key Words

Social media, Digitalization; Islamic Religious Education (PAI).

Abstrak

Di era teknologi informasi saat ini, internet menjadi media pembelajaran digital yang sangat penting, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas media sosial, khususnya YouTube dan TikTok, sebagai alat pembelajaran PAI. Berdasarkan studi pustaka yang mendalam, ditemukan bahwa teknologi berbasis komputer dan internet telah menjadi komponen kunci dalam pendidikan modern, memungkinkan inovasi dan efisiensi dalam pembelajaran. Konten video di kedua platform tersebut mencakup berbagai materi PAI yang disajikan secara menarik dan relevan dengan perkembangan zaman, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan untuk menganalisis penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video di YouTube dan TikTok dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif dan menawarkan fleksibilitas waktu serta tempat untuk belajar secara mandiri. Namun, efektivitasnya tergantung pada keterampilan teknologi para pendidik dan pemilihan konten yang sesuai dengan ajaran Islam. Kesimpulannya, YouTube dan TikTok memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran PAI jika digunakan dengan bijaksana dan didukung pengawasan serta bimbingan yang tepat, sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efisien di era digitalisasi ini.

Sejarah Artikel

Submitted: 14 July 2024

Accepted: 23 July 2024

Published: 24 July 2024

Kata Kunci

Media Sosial; Digitalisasi; PAI.

Pendahuluan

Dalam era teknologi informasi saat ini, setiap individu dalam bidang pendidikan diharapkan memiliki keahlian dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran digital. Keahlian tersebut meliputi pengetahuan tentang berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat media digital. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, proses pembelajaran juga akan lebih efisien dari segi waktu dan biaya (Lestari, 2018).

Teknologi berbasis komputer adalah yang paling umum dikembangkan dalam dunia pendidikan. Teknologi ini telah menjadi komponen utama dalam perkembangan masyarakat modern, sehingga penggunaannya saat ini dapat membantu menemukan informasi pendidikan. Selanjutnya, media komputerisasi menggunakan internet sebagai jaringan, yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu, proses integrasi menghasilkan tindakan inovatif. (Bakri & Yusni, 2021).

Media sosial adalah layanan berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi pemikiran, pendapat, pandangan, dan pengalaman (Harahap & Adeni, 2020). Generasi yang hidup di era revolusi industri 4.0 sangat gemar menjelajahi jejaring sosial dan internet (Saputra, 2021). Hal ini tentu dapat dimanfaatkan oleh para pendidik sebagai inovasi dalam media pembelajaran. Dari sekian banyak media sosial yang ada, salah satu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, terutama untuk pelajaran Agama Islam, adalah YouTube dan TikTok.

Penggunaan aplikasi media sosial dalam Pendidikan Agama Islam memerlukan penyesuaian agar siswa dan guru dapat merasakan manfaat perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi ini harus sesuai dengan tujuan dan syariat agama Islam, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran. (Nuryana, 2019).

Penggunaan aplikasi media sosial dalam pembelajaran semakin populer di kalangan guru saat ini, termasuk guru Pendidikan Agama Islam, karena variasi konten yang tersedia. Aplikasi seperti YouTube dan TikTok mudah diakses melalui komputer, laptop, atau smartphone. Namun, ada beberapa kendala dalam penggunaannya, seperti guru yang tidak menguasai teknologi dan kesulitan menerapkan pendekatan baru dalam pendidikan. Didasarkan pada fenomena ini, peneliti ingin mengetahui apakah aplikasi media sosial berfungsi sebagai alat yang efektif untuk membantu siswa belajar di era teknologi saat ini atau justru menimbulkan masalah baru dalam pendidikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah studi kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi secara menyeluruh dari literatur atau referensi kepustakaan. Data diperoleh melalui kegiatan membaca, mencatat, menganalisis, dan mengelompokkan informasi dari berbagai sumber, sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan (Aditya Darma, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mencari teori, pendapat, atau temuan terkait pembelajaran menggunakan media sosial, yang kemudian disortir dan dibahas secara mendalam. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan

dari berbagai sumber dirangkum untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Proses analisis data dilakukan menggunakan metode analisis kualitatif

Hasil dan Pembahasan

1. Media Pembelajaran Berbasis Media Sosial (Youtube dan TikTok)
2. Istilah "media" berasal dari bahasa Latin dan berarti "perantara" antara yang mengirim dan yang menerima pesan. Media pembelajaran adalah istilah yang mengacu pada teknologi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran (Schramm, 1977). Briggs (1977) menyatakan bahwa sumber pembelajaran termasuk alat fisik, seperti buku, film, dan video. National Education Association (1969) menyatakan bahwa media pembelajaran mencakup bentuk cetak dan pandang-dengar, termasuk perangkat keras. Guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran juga berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. (Wiratmojo P. dan Sasonohardjo, 2002).

Media sosial merupakan salah satu teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dengan kemudahan dalam proses belajar, karena memiliki alur yang sederhana. Banyak penelitian sebelumnya telah mengungkapkan keberhasilan pemanfaatan media sosial, terutama pada platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan WhatsApp yang menjadi sumber belajar selama pandemi. Dalam era New Normal, media sosial dapat dijadikan sumber pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Peneliti memilih aplikasi YouTube dan TikTok, yang saat ini populer di kalangan dewasa hingga anak-anak, untuk menginvestigasi potensi pemanfaatannya dalam pembelajaran.

Pemanfaatan media sosial seperti YouTube dan TikTok dalam proses pembelajaran merupakan salah satu inovasi pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Keduanya menyediakan berbagai jenis informasi yang dapat dijadikan sumber belajar, termasuk video pembelajaran yang sesuai dengan materi silabus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa video di platform-platform tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran (Lestari, 2018)

Penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran didukung oleh pengemasan video yang menarik dan menyenangkan. Video yang digunakan juga relevan dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik (Budiman, 2017). Kualitas pendidikan juga tergantung pada kualitas guru, dan kemajuan teknologi memungkinkan guru memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. (Rival & Sudjana, 2003)

Penggunaan media YouTube untuk meningkatkan respons dan minat belajar siswa tidak terbatas pada video yang sudah ada, penting bagi guru untuk menciptakan konten video pembelajaran sendiri. Kreativitas dalam menghasilkan video pembelajaran perlu ditingkatkan, mengingat pembelajaran terus berkembang dan menuntut kemajuan yang signifikan. Dengan meningkatkan kualitas konten, guru dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran. Keterampilan ini juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang telah diterapkan (Rahayu, 2021). Selain itu, guru harus selektif dalam menggunakan video atau konten yang sudah tersedia agar siswa tidak bingung saat menerima materi pelajaran.

Setiap lembaga pendidikan diharapkan mengembangkan kreativitas dan menghasilkan inovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang tepat dan menarik. Media pembelajaran berbasis platform media sosial seperti YouTube dan TikTok memiliki beberapa keunggulan. Pertama, penggunaan YouTube dan TikTok memudahkan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Kedua, platform ini membantu guru mengatur waktu dengan lebih efisien, sehingga pencapaian kompetensi dasar dapat lebih optimal. Ketiga, penggunaan media ini meningkatkan semangat mengajar bagi para guru. Di sisi siswa, YouTube dan TikTok memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan awal tentang materi pembelajaran sebelum masuk ke kelas, karena konten dapat ditonton dari rumah. Selain itu, penggunaan media ini juga membuat peserta didik merasa lebih nyaman dan termotivasi dalam proses belajar (Sistadewi, 2019).

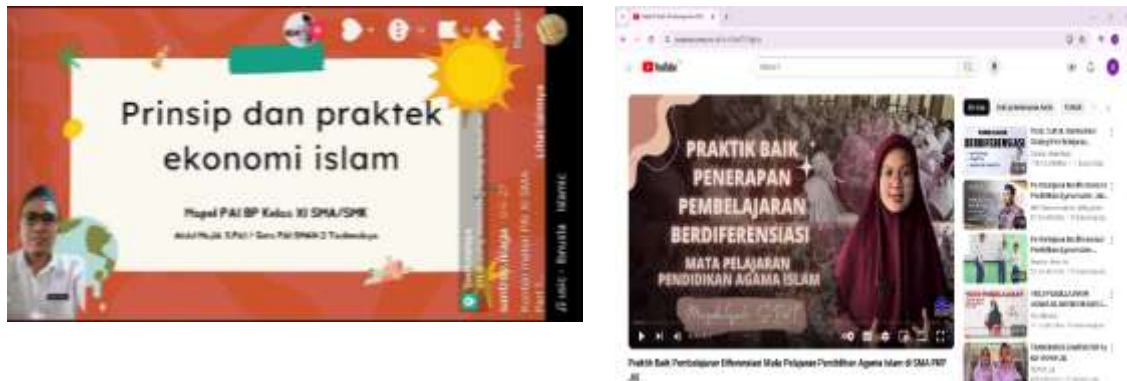
3. YouTube dan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam, berdasarkan definisi Chabib Toha dan Abdul Mu'thi (1998:180) dalam buku Mardani Umar dan Feiby Ismail dengan judul Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang disengaja untuk mempersiapkan siswa dalam mempercayai, memahami, merasakan, dan menerapkan nilai-nilai Islam melalui kegiatan pembimbingan dan pengajaran atau latihan, dengan mempertimbangkan petunjuk untuk menghargai agama lain (Ismail, 2020).

Platform YouTube dan TikTok telah menjadi populer dan digunakan secara luas untuk berbagai tujuan, termasuk sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Kedua platform ini menawarkan beragam konten yang mudah diakses oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Melalui video-video kreatif dan interaktif, pengguna dapat memperoleh pemahaman tentang konsep-konsep dasar Islam, seperti rukun iman dan rukun Islam, serta memperdalam pengetahuan mereka tentang sejarah Islam, tafsir Al-Qur'an, dan hadis. Di TikTok, video pendek memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, dengan penggunaan animasi dan visual yang mendukung penyampaian materi. (Nugroho, 2020)

Platform-platform ini juga memberikan ruang bagi para pendidik dan ustaz untuk menyampaikan ceramah dan kajian secara online, menjangkau audiens yang lebih luas. Dalam konteks PAI, banyak konten edukatif yang dibuat oleh para ahli dan ustaz yang diakui, yang secara rutin mengunggah video tentang berbagai topik keagamaan. Di YouTube, konten seperti ceramah agama, tutorial tata cara ibadah, dan diskusi interaktif sering kali mendapatkan ribuan hingga jutaan penonton, menunjukkan minat yang besar dari masyarakat terhadap pembelajaran agama melalui media digital. TikTok, dengan format video singkatnya, memudahkan pengguna untuk menerima informasi secara cepat dan padat, yang sangat cocok untuk generasi muda yang cenderung memiliki rentang perhatian lebih pendek. (Huda, 2019)

Ketika menggunakan YouTube dan TikTok sebagai media pembelajaran PAI, perlu dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana. Pengguna harus memastikan kredibilitas pembuat konten dan memverifikasi bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Selain itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting untuk memberikan pengawasan dan arahan kepada anak-anak agar mereka dapat memanfaatkan platform ini secara bijak. Dengan demikian, YouTube dan TikTok bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga alat edukatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital (Hasan, 2021)



Sumber: TikTok dan Youtube
Gambar 1. Contoh Video pembelajaran PAI tingkat SMA

Video pembelajaran di YouTube dan TikTok untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat melimpah dan disajikan secara komprehensif berdasarkan tingkat pendidikan. Menariknya, konten video ini telah disusun berdasarkan buku dan silabus pembelajaran. Video-video tersebut menggabungkan berbagai model, termasuk presentasi langsung oleh guru, ilustrasi, dan animasi, serta didukung oleh suara dan musik latar yang baik. Keberagaman ini memudahkan guru dan peserta didik untuk memanfaatkan media secara optimal, sehingga efisiensi waktu terjaga dan pemahaman materi dapat ditingkatkan secara mendalam.

Kesimpulan

Berbagai literatur yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial seperti YouTube dan TikTok sangat bermanfaat sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh popularitas dan kemudahan akses YouTube dan TikTok bagi banyak kalangan. Selain itu, berbagai jenis video yang dibuat oleh konten kreator mengandung informasi pendidikan. Bahkan, saat ini banyak video pembelajaran yang dibuat sesuai dengan silabus dan materi yang diajarkan di sekolah.

Fenomena ini menunjukkan bahwa platform media sosial seperti YouTube dan TikTok dapat digunakan untuk mengajar. Kebaikan media sosial ini lebih banyak daripada keburukannya. TikTok dan YouTube dapat sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran jika digunakan dengan benar. Penggunaan YouTube dan TikTok sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari beberapa aspek: 1) Penggunaan waktu yang efisien, karena siswa dapat belajar secara mandiri kapan pun dan di mana pun mereka inginkan; 2) Kemudahan akses secara mandiri, hanya dengan paket internet yang terjangkau; dan 3) Banyaknya materi atau video pembelajaran yang tersedia dan disajikan dengan jelas dan rinci, dengan konsep yang menarik dan menyenangkan, seperti animasi dan ilustrasi yang menunjukkan bagaimana siswa dapat belajar dengan mudah.

Referensi

Aditya Darma. (2020). *Program Pendidikan Guru Penggerak*.

- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1183>
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan. *AlTadzkiyyah*, 31–33.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. . (2020). Tren penggunaan media sosial selama pandemi di indonesia. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 7(2), 13–23.
- Hasan, A. (2021). TikTok Sebagai Media Dakwah: Studi Kasus di Kalangan Remaja. *Jurnal Komunikasi Islam*.
- Huda, M. (2019). Pendekatan Digital dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*.
- Ismail., M. U. D. F. (2020). Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum). *Cv. Pena Persada*, 18.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Nugroho, R. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Nuryana, Z. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam*. 75.
- Rahayu, W. (2021). Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6150– 6156.
- Saputra, W. F. (2021). Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Alternatif IPA Dalam Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *J-KIP Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5423>
- Sistadewi, M. (2019). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 186–194.
- Wiratmojo P. dan Sasonohardjo. (2002). Media Pembelajaran Bahan Ajar Diklat Kewidyaiswaraan Berjengjang Tingkat Pertama. *Lembaga Administrasi Negara*.